

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kenyamanan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Keselamatan berkaitan erat dengan dunia transportasi. Dunia transportasi di Indonesia mengalami perkembangan pesat, salah satunya pada angkutan umum. Menurut data Kementerian Perhubungan, Perusahaan angkutan umum di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022, 19041 perusahaan angkutan umum berkembang di Indonesia (Kementerian Perhubungan, 2022). Peningkatan jumlah perusahaan angkutan umum berdampak pada jumlah kecelakaan di Indonesia. Dilansir pada Kompas.com, Direktur Jendral Perhubungan Darat Budi Setiyadi mengatakan bahwa kecelakaan truk dan bus mengalami peningkatan peningkatan sejak tahun 2011 dengan jumlah kecelakaan rata rata mencapai 30.000 per tahun (Kurniawan & Ferdian, 2021). Hal ini menempatkan angkutan umum sebagai moda transportasi dengan angka kecelakaan tertinggi kedua setelah sepeda motor.

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi permasalahan signifikan yang belum sepenuhnya dapat dikelola secara optimal oleh Pemerintah Indonesia. Dalam rangka mengatasi kecelakaan, khususnya pada angkutan umum baik bus maupun truk, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU). Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum adalah suatu tata kelola keselamatan yang harus diterapkan oleh perusahaan angkutan umum secara sistematis dan komprehensif (Kementerian Perhubungan, 2018). Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum merupakan salah satu program Kementerian Perhubungan dalam memastikan keselamatan kendaraan bermotor. Menurut Plt. Kasubkom LLAJ, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), Ahmad Wildan menyebutkan bahwa dalam memastikan keselamatan kendaraan bermotor terdapat tiga kegiatan utama yakni persyaratan teknis kendaraan

bermotor, kegiatan pengujian persyaratan laik jalan dan kegiatan administrasi. Namun, implementasi program SMK PAU ini belum dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan. Mengacu pada pernyataan Kasubdit Manajemen Keselamatan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Heri Prabowo menyampaikan bahwa hingga saat ini terdapat 37 perusahaan angkutan umum orang dan 47 perusahaan angkutan umum barang yang telah berhasil memenuhi proses verifikasi (Bakertrans, 2023).

PT. Bengawan Solo Trans merupakan salah satu perusahaan angkutan umum yang beroperasi di Surakarta, Jawa Tengah. Kendaraan yang dikelola oleh PT. Bengawan Solo Trans berupa bus yang biasa dikenal dengan Batik Solo Trans. System pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berupa layanan *Buy The Service*. Batik Solo Trans didirikan oleh Pemerintah Kota Surakarta pada tahun 2010 dengan tujuan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mengatasi kemacetan di wilayah Surakarta.

Secara regulasi, PT. Bengawan Solo Trans telah menyusun dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018. Namun, berdasarkan observasi yang kami lakukan, jumlah kecelakaan pada PT. Bengawan Solo Trans masih kerap dilakukan. Selama tahun 2024, PT. Bengawan Solo Trans mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas sebesar 177 kasus dalam rentang waktu Januari hingga Oktober. Hal tersebut perlu menjadi suatu perhatian bagi perusahaan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengambil topik laporan magang dengan judul **"EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM PADA PT. BENGAWAN SOLO TRANS"**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang keselamatan bagi sumber daya manusia di perusahaan, mempengaruhi perilaku pengemudi, memperbaiki aspek pengelolaan yang belum sepenuhnya optimal, serta menjelaskan peningkatan efektivitas implementasi SMK PAU. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap angkutan umum sebagai moda transportasi yang aman dan andal.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan magang ini adalah berfokus pada evaluasi implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum pada sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang pada PT. Bengawan Solo Trans meliputi :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan magang yaitu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan di kampus serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi pada dunia kerja yang nyata.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan magang yaitu mampu mengevaluasi implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum serta merekomendasikan usulan perbaikan dan peningkatan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018.

I.4 Manfaat

Manfaat pelaksanaan magang, antara lain :

1. Bagi Taruna, Mendapatkan pengetahuan baru, wawasan yang luas dan keterampilan yang relevan serta taruna dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus PKTJ.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Meningkatkan mutu lulusan PKTJ dengan memadukan pengetahuan dari dalam kampus dengan dunia kerja. selain itu juga dapat menjalin kerja sama antara PKTJ dengan perusahaan, industri dan instansi khusus sebagai sarana pengembangan ilmu program studi Diploma IV Teknologi Rekayasa Otomotif.
3. Bagi PT. Bengawan Solo Trans, mendapat saran dan masukan guna membangun sistem pelayanan yang lebih baik di operasional maupun logistik.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di PT. Bengawan Solo Trans Surakarta.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan magang seperti dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu, dan tempat pelaksanaan magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini terdapat gambaran yang luas terkait pelaksanaan magang yang dituangkan pada laporan, meliputi Sejarah, profil dan pengetahuan mengenai PT. Bengawan Solo Trans.

BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG

Pada bagian ini berisi keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan magang pada bagian perawatan dan pemeliharaan, operasional, dan.

BAB IV HASIL MAGANG

Pada bab ini terdapat penjelasan terkait hasil evaluasi penerapan .

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran dalam pelaksanaan magang di PT. Bengawan Solo Trans.